

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pengawasan persediaan bahan baku pada suatu perusahaan merupakan masalah yang sangat penting, karena jumlah persediaan bahan baku akan mempengaruhi kelancaran proses produksi, keefektifan pengiriman produk ke konsumen, dan efisiensi anggaran belanja perusahaan itu sendiri. Untuk bisa mencapai keuntungan yang maksimal, Perusahaan perlu memfokuskan diri pada *management* pengendalian persediaan bahan baku. Pengaturan persediaan bahan baku ini akan berhubungan terhadap fungsi bisnis diperusasaan yang terdiri dari divisi produksi, divisi *marketing*, dan Divisi *finance*. Divisi produksi dan *marketing* menginginkan persediaan bahan baku yang tinggi agar kebutuhan produksi tidak tersedat dan permintaan konsumen dapat terpenuhi dengan tepat waktu, Sedangkan Divisi *finance* berkehendak lain yaitu persediaan bahan baku yang terlalu banyak akan berpengaruh terhadap tingginya biaya yang harus dikeluarkan untuk biaya penyimpanan digudang atau biaya sewa gudang. Dampak yang terjadi jika perusahaan kekurangan bahan baku untuk produksi ialah proses produksi akan tersedat, timbul biaya *overtime* karena perusahaan harus menutup kekurangan jumlah produksi yang sudah ditargetkan, pengiriman produk ke konsumen akan terhambat, menurunnya kepercayaan dari konsumen, dan yang terburuk ialah perusahaan akan di tinggalkan oleh konsumen. . Untuk itu perlu adanya upaya untuk pengendalian persediaan bahan baku, agar proses produksi tidak tersedat dan permintaan konsumen dapat terpenuhi tepat waktu serta dapat mengoptimalkan persediaan bahan baku dan biaya penyimpan bahan baku digudang.

CV. Putra Mandiri Perkasa merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri pengolahan bahan textile untuk pembuatan produk boneka beruang. Salah satu faktor yang dapat meningkatkan daya saing ialah memberikan produk yang berkualitas bagus dengan harga yang terjangkau serta mampu memenuhi permintaan konsumen dengan tepat waktu. Agar perusahaan tetap hidup dan mampu bersaing dengan perusahaan lain yang membuat produk sejenis, maka

perusahaan harus selalu melakukan pengembangan produk, dan perbaikan kinerja secara terus menerus disemua bagian perusahaan menurut Assauri, (2008).

CV. P.M.P memproduksi 1.900 Pcs boneka setiap hari dan selalu konstan karena permintaan langsung dari konsumen (*Buyer*). CV. P.M.P tidak memasarkan sendiri produk mereka, melainkan ada pihak lain yang akan membeli produk tersebut yang kemudian akan dipasarkan oleh mereka. CV P.M.P hanya bertugas membuat produk dengan jumlah yang sudah disepakati dengan konsumen (*Buyer*) kemudian mengirim produk dengan tepat waktu, sesuai dengan perjanjian kerja bersama. CV. P.M.P melakukan pembelian bahan baku setiap bulan sesuai dengan kebutuhan produksi setiap bulan atau setiap satu periode produksi. Dalam setahun terdapat 12 bulan (12 Periode produksi) ini berarti CV P.M.P melakukan pembelian bahan baku sebanyak 12 kali, dan bahan baku yg di beli akan di simpan di gudang penyimpanan sebelum dilakukan proses produksi.

Letak perusahaan yang berada di tengah permukiman masyarakat dan tidak ada lahan untuk membangun gudang penyimpanan bahan baku membuat perusahaan harus menyewa tempat untuk menyimpan bahan baku untuk kebutuhan produksi.

Berikut ini adalah tabel data produksi sejak bulan Februari 2017 hingga Januari 2018 sesuai permintaan dari konsumen produk (*Buyer*).

Tabel 1.1 Data Produksi Boneka Februari 2017 Hingga Januari 2018.

No	Tahun	Bulan	Jumlah (Pcs)
1	2017	Februari	38850
2		Maret	38850
3		April	38860
4		Mei	38850
5		Juni	38860
6		Juli	38850
7		Agustus	38850
8		September	38855
9		Oktober	38860
10		November	38860
11		Desember	38850
12	2018	Januari	38860
Total			466255

Sumber : Dokumentasi CV P.M.P (2017)

Pada tabel 1.2 dibawah menjelaskan informasi bahwa perusahaan selalu melakukan penyimpanan persediaan bahan baku melebihi kapasitas produksinya. Hal ini sengaja dilakukan karena kebijakan perusahaan mengharuskan setiap kali melakukan pembelian bahan baku maka harus disiapkan juga *safety stock* sebanyak 10% dari jumlah kebutuhan bahan baku yang akan diproduksi setiap periode . Disamping itu juga jumlah bahan baku yang dibeli / disiapkan tidak selalu semuanya bisa digunakan, ada beberapa bagian-bagian dari bahan baku yang tidak bisa digunakan karena kecacatan yang terjadi pada saat proses produksi. Maka dari itu kebijakan perusahaan ialah menyiapkan *safety stock* sebanyak 10%.

Berikut ini merupakan contoh jadwal produksi dan pemesanan bahan baku untuk 1 periode produksi boneka beruang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.2 Data kebutuhan Dan Penyimpanan Bahan Baku.

Bahan Baku	Periode Produksi & Penyimpanan		Safety Stock 10% / Yard, Roll, Kg, Pcs	Waste 5% / Yard	Total Kebutuhan Bahan Baku	Satuan
	Aktual (Pcs)	Kebutuhan Bahan Baku (Yard, Roll, Kg, Pcs)				
Kain Velbola	38850	9.712	971	486	11.169	Yard
Kain Pelapis	38850	9.712	971	486	11.169	Yard
Kain Nylex	38850	4.856	486	243	5.585	Yard
Benang Jahit	38850	388	39	—	427	Roll
Benang Rajut	38850	39	10	—	49	Roll
Kapas	38850	3.885	389	—	4.274	Kg
Mata Assesories	38850	77770	7.778	—	85.548	Pcs
Hidung Assesories	38850	38850	3.885	—	42.735	Pcs
Pita Assesories	38850	39	10	—	49	Roll
Plastik Packing	38850	38850	3.885	—	42.735	Pcs

Sumber : Dokumentasi CV P.M.P (2017)

Pembelian bahan baku boneka beruang di beli di toko-toko dan di pabrik-pabrik pengolahan bahan textile yang di sekitaran Bekasi dan Cileungsi Kabupaten Bogor. Biaya-biaya yang harus dikeluarkan untuk pengadaan bahan baku antara lain:

1. Biaya pesan.
2. Biaya angkut.
3. biaya pengiriman.
4. Biaya penyimpanan.

Biaya- biaya pesan itu timbul karena sebelum membeli bahan baku tersebut perusahaan harus melakukan pemesanan terlebih dahulu melalui telephone, biaya angkut timbul karena perusahaan harus membayar orang untuk mengangkut bahan baku tersebut, biaya pengiriman timbul karena perusahaan harus membeli bahan bakar untuk mobil pengangkut dan biaya penyimpanan timbul karena biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan karena tidak memiliki gudang penyimpanan bahan baku sendiri sehingga harus menyewa gudang diluar lokasi

perusahaan. Biaya penyimpanan timbul setiap kali perusahaan menyewa tempat untuk menyimpan bahan bakunya. Berikut ini ialah tabel data biaya yang harus dikeluarkan untuk persediaan bahan baku di CV P.M.P selama 12 Periode produksi (1 tahun) terhitung sejak bulan Februari 2017 hingga Januari 2018.

Tabel 1.3 Total Biaya Persediaan Bahan baku 12 Periode

PERSEDIAAN BAHAN BAKU							
Jenis Bahan Baku	Kebutuhan Bahan Baku 12 Periode Produksi ( 1 Tahun)			Biaya Pemesanan Bahan Baku			Total Biaya Persediaan Bahan Baku (Rp)
				Frekuensi Pemesanan (Kali)	Total Biaya Pemesnaan (Rp)	Total Biaya Penyimpanan (Rp)	
Kain Velbola	427.395	122.876	Yard	12	1.620.000	18.740.000	20.360.000
Kain Pelapis	427.395	122.876	Yard	12	1.560.000	18.740.000	20.300.000
Kain Nylex	427.395	61.438	Yard	12	1.680.000	5.620.000	7.300.000
Benang Jahit	427.395	4.701	Roll	12	1.140.000	5.160.000	6.300.000
Benang Rajut	427.395	470	Roll	12	1.320.000	420.000	1.740.000
Kapas	427.395	47.013	Kg	12	1.500.000	26.940.000	28.440.000
Assesories Mata	427.395	940.269	Pcs	12	1.320.000	3.290.000	4.610.000
Assesories Hidung	427.395	470.134	Pcs	12	1.380.000	3.760.000	5.140.000
Assesories Pita	427.395	470	Roll	12	1.200.000	3.290.000	4.490.000
Plastik Packing	427.395	470.134	Pcs	12	1.380.000	1.410.000	2.790.000
Jumlah						Rp. 101.470.000,-	

Sumber : Dokumentasi CV P.M.P (2017)

CV P.M.P melakukan pembelian bahan baku hanya untuk satu kali periode produksi. Hal tersebut membuat perusahaan ini harus melakukan pembelian bahan baku setiap bulan (periode produksi). Untuk melakukan pemesanan dan pembelian bahan baku, maka akan timbul biaya-biaya pemesanan dan biaya transportasi. *Management* perusahaan menginginkan jumlah kebutuhan bahan baku yang optimum untuk menghindari kekurangan bahan baku dan untuk



meminimalkan biaya persediaan bahan baku serta untuk menjaga *stock* aman kebutuhan bahan baku di tangan.

Untuk dapat mengoptimalkan biaya persediaan bahan baku, *Management* perusahaan perlu menganalisa sistem perencanaan dan pengendalian kebutuhan bahan baku untuk produksi dengan tepat, supaya didapat perencanaan jumlah banyaknya bahan baku yang akan dipesan, besar biaya pemesanan bahan baku, dan besar biaya penyimpanan bahan baku agar biaya persediaan bahan baku yang ditanggung oleh perusahaan menjadi lebih efisien serta untuk menjaga *stock* kebutuhan bahan baku supaya tetap aman. Penggunaan metode teknik persediaan bahan baku tertentu, akan didapatkan perencanaan kebutuhan bahan baku yang maksimal serta dengan biaya persediaan bahan baku yang minimal.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti ingin mengajukan analisa masalah persediaan bahan baku dengan judul : “Usulan Penerapan Metode *Economic Orders Quantity (EOQ)* Dalam menentukan Persediaan bahan baku di CV. Putra Mandiri Perkasa”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang berkaitan dengan latar belakang diatas adalah sebagai berikut :

1. *Management* perencanaan persediaan bahan baku kurang memahami teknik *lot size* untuk merencanakan kebutuhan bahan baku.
2. Seringnya melakukan pemesanan membuat perusahaan sulit menghemat biaya untuk perencanaan kebutuhan bahan baku.

## 1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, dan identifikasi masalah tersebut, maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut

1. Bagaimana mengatur perencanaan kebutuhan bahan baku yang tepat agar dapat menghemat biaya persediaan bahan baku.

2. Mengusulkan metode *Economic Order Quantity (EOQ)* untuk menentukan jumlah kebutuhan bahan baku yang efisien demi meminimalkan biaya persediaan bahan baku.

#### **1.4 Batasan Masalah**

1. Penelitian hanya dilakukan pada persediaan bahan baku untuk produk boneka Beruang.
2. Data yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah data pencapaian penjualan bulan Februari 2017 hingga January 2018.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian adalah :

1. Menganalisis jumlah produksi untuk periode berikutnya dan merencanakan kebutuhan bahan baku yang dapat meminimalkan total biaya persediaan.
2. Mengetahui apakah metode *Economic Order Quantity (EOQ)* dapat memberikan biaya total persediaan yang optimum ?

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak – pihak yang terkait seperti :

1. Menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam hal perencanaan kebutuhan bahan baku pada khususnya dan sistem produksi manufaktur pada umumnya.
2. Memberikan alternatif bagi perusahaan dalam menetapkan kebijakan yang berhubungan dengan perencanaan kebutuhan bahan baku.

#### **1.7 Metode Pengumpulan data**

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah :

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu metode atau cara pengumpulan data atau informasi melalui pengamatan dan pencatatan dengan cara sistematis

hal – hal yang akan di teliti. Metode ini dilakukan dengan cara mengamati dan memperhatikan secara langsung aktivitas atau kegiatan perencanaan bahan baku di CV. Putra Mandiri Perkasa.

2. Metode Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara dengan para staff dan karyawan terkait dengan masalah akan diteliti.

3. Metode *Study* Pustaka

Metode ini merupakan cara mencari data dan informasi dari studi literature yang akan menunjang keberhasilan penelitian berupa buku – buku dari para ahli dibidang *management* persediaan dan dokumen-dokumen perusahaan yang terkait dengan penelitian ini.

## 1.8 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memberikan gambaran tentang isi skripsi ini, penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini menyajikan pengantar terhadap masalah yang akan dibahas, seperti latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, metode pengumpulan data, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang studi pustaka yang berkaitan dengan penelitian, diantaranya mengenai pengertian persediaan, persediaan bahan baku, biaya dalam persediaan, dan jadwal induk produksi, dan *Economic Order Quantity* (EOQ).



### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini penulis menjelaskan langkah – langkah dan tahapan yang dilakukan selama penelitian. Mulai dari observasi awal, identifikasi masalah, dan melakukan perbaikan dalam perencanaan dan pengendalian kebutuhan bahan baku.

### **BAB IV : ANALISIS DATA & PEMBAHASAN**

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang mengumpulkan data berupa data pencapaian penjualan, data peramalan dimasa depan, data jumlah pembelian bahan baku , data biaya persediaan bahan baku , dan waktu yang dibutuhkan mulai dari di pesannya bahan baku sampai bahan baku tersebut tiba di lokasi. Kemudian dilakukan pengolahan data berdasarkan metodologi penelitian.

### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari hasil pengolahan data penelitian skripsi yang telah dibuat, serta saran-saran yang bisa diberikan penulis terhadap perusahaan yang sekiranya dapat bermanfaat bagi perusahaan.

### **DAFTAR PUSTAKA**